



**BADAN AKREDITASI NASIONAL
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
(BAN PAUD DAN PNF)**

SERTIFIKAT AKREDITASI

No. PKBM/130400/0030/12/2021

DIBERIKAN KEPADA SATUAN PENDIDIKAN

**PKBM LADANG CHELSEA
(NPSN P9952860)**

JALAN TEUKU UMAR Kec. Sintang

Prov. Kalimantan Barat

Dengan peringkat:

**TERAKREDITASI C
(CUKUP)**

Sertifikat akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal:

27 Desember 2021 sampai dengan 27 Desember 2026

Jakarta, 27 Desember 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Prof. Dr. Supriyono, M.Pd.
NIP. 196308211988121001

KETUA BAN PAUD DAN PNF
BADAN AKREDITASI NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN
NONFORMAL

Catatan:

1. UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan BSrE
3. Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di <https://www.banpaudpnf.or.id>

PENJELASAN HASIL AKREDITASI

Penjelasan Hasil Akreditasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sertifikat akreditasi yang berisi tentang informasi tambahan yang berkaitan dengan hasil akreditasi satuan pendidikan PAUD dan PNF.

A. Aspek Kompetensi Peserta Didik/ Lulusan

Satuan PKBM sudah memiliki lulusan dan alumni yang mampu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, bekerja sebagai pegawai swasta dan berwirausaha. Satuan PKBM juga memiliki lulusan yang menjadi aktivis di bidang olahraga. Akan tetapi, peserta didik dan lulusan PKBM belum memiliki kepercayaan diri untuk memposting hasil karyanya di berbagai media sosial agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Sebaiknya Satuan PKBM perlu memotivasi agar peserta didik lebih percaya diri untuk memposting dan mempromosikan karyanya di berbagai media sosial sebagai salah satu cara mempromosikan hasil karyanya sehingga dikenal oleh masyarakat luas.

B. Aspek Bermakna Bagi Masyarakat

Satuan PKBM sudah mendapat kepercayaan dan dukungan dari masyarakat dilihat dari meningkatnya jumlah peserta didik setiap tahunnya dan masyarakat ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong. Akan tetapi, Satuan PKBM belum menjadi rujukan atas pemecahan permasalahan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya yang dibutuhkan masyarakat terkait program keterampilan fungsional. Sebaiknya Satuan PKBM dapat merancang dan mengembangkan lagi program-program keterampilan fungsional yang inovatif, terbaru, berdampak dan dibutuhkan oleh masyarakat luas.

C. Aspek Responsif Terhadap Kebutuhan Belajar Masyarakat

Satuan PKBM sudah menyelenggarakan program keterampilan yang beragam, baik itu keterampilan berupa jasa yakni keterampilan pemasangan instalasi listrik maupun keterampilan yang menghasilkan suatu produk berupa tas ayaman dari tali Kur. Satuan PKBM juga memfasilitasi narasumber, alat dan bahan yang diperlukan pada kegiatan keterampilan. Akan tetapi, satuan PKBM belum melaksanakan kegiatan evaluasi pelaksanaan program yang berkelanjutan. Sebaiknya Satuan PKBM perlu membuat Tim Pengembangan dan Penelaahan Kurikulum yang bukan hanya dapat menuangkan rencana dan pelaksanaan saja, akan tetapi dapat melakukan evaluasi, tindak lanjut dan pengembangan

program dari hasil evaluasi agar setiap program yang telah dilaksanakan dapat diukur dengan baik keberhasilan pelaksanaan kedepannya.

D. Aspek Inovatif, Pelopor dan Rujukan

Satuan PKBM telah mampu melibatkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dan penyesuaian waktu serta tempat belajar peserta didik agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik. Akan tetapi, satuan PKBM masih belum mampu memberikan layanan belajar yang inovatif dengan memaksimalkan kemampuan pendidik dalam menggunakan metode dan media belajar yang lebih dari biasanya sehingga dapat menghasilkan produk atau karya yang inovatif. Sebaiknya Satuan PKBM perlu memfasilitasi pendidik dalam menggunakan metode dan media pembelajaran yang inovatif, agar peserta didik mengalami pembelajaran yang bermakna.

E. Kemitraan/Jejaring

Satuan PKBM sudah aktif berperan dalam Forum KOMunikasi PKBM tingkat kabupaten hingga provinsi Kalimantan Barat. Akan tetapi, Satuan PKBM belum memiliki kerjasama dengan DU/DI atau kegiatan pemagangan dan pemanfaatan narasumber pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didiknya. Sebaiknya Satuan PKBM perlu aktif dalam membangun jejaring kemitraan dengan DU/DI dan mendatangkan narasumber luar yang berkompeten agar bisa meningkatkan kualitas layanan Pendidikan dan memberikan pengalaman belajar atau pengetahuan yang lebih luas kepada peserta didik dalam program yang dilaksanakan.